

Market Review & Outlook

- IHSN Melemah 0.22%.
- IHSN Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,200—6,285).

Today's Info

- PTSN Raih Kredit USD 5.7 Juta
- SIDO Incar Pendapatan Ekspor Rp 180 Miliar
- Penjualan ANTM Naik 22%
- WEGE Peroleh Kontrak Rp 4.9 Triliun
- PBRX Tingkatkan Kapasitas Produksi
- ADHI Peroleh Rp 3.1 Triliun Dari Proyek Berjalan

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
BBRI	B o W	4,200-4,250	3,940
BBTN	Spec.Buy	2,260-2,290	2,110
PWON	Spec.Buy	710-720	655
ADHI	B o W	1,450-1,465	1,345/1,3
BSDE	Spec.Buy	1,400-1,415	1,315/1,3

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.72	4,368

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
LUCK	23 Aug	EGM
UNSP	23 Aug	EGM
LAND	26 Aug	EGM
PEHA	26 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

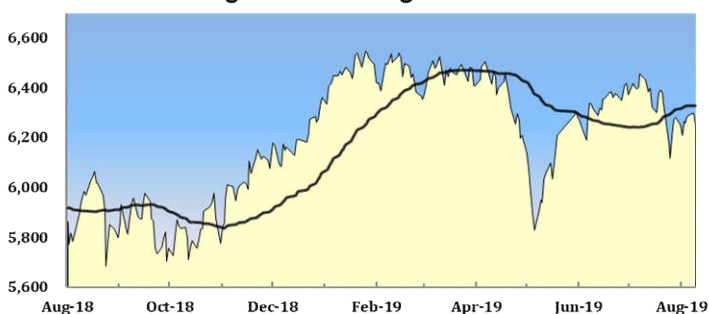
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSN Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	13,715	6,200	6,285
Value (Billion IDR)	8,068	6,175	6,310
Frequency (Times)	441,521	6,150	6,335
Market Cap (Trillion IDR)	7,157		
Foreign Net (Billion IDR)	(334.47)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSN	6,239.25	-13.72	-0.22%
Nikkei	20,628.01	9.44	0.05%
Hangseng	26,048.72	-221.32	-0.84%
FTSE 100	7,128.18	-75.79	-1.05%
Xetra Dax	11,747.04	-55.81	-0.47%
Dow Jones	26,252.24	49.51	0.19%
Nasdaq	7,991.39	-28.82	-0.36%
S&P 500	2,922.95	-1.48	-0.05%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.92	-0.4	-0.63%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.35	-0.3	-0.59%
Gold Price USD/Ounce	1496.38	-5.2	-0.35%
Nickel-LME (US\$/ton)	15710.00	-147.0	-0.93%
Tin-LME (US\$/ton)	16200.00	-22.0	-0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2201.00	38.0	1.76%
Coal EUR (US\$/ton)	55.60	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	70.00	0.2	0.21%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14235.00	-9.0	-0.06%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,673.8	-0.19%	11.28%
MD Asset Mantap Plus	1,296.6	0.47%	-13.29%
MD ORI Dua	2,160.1	-1.02%	13.17%
MD Pendapatan Tetap	1,233.5	-0.34%	13.05%
MD Rido Tiga	2,420.4	0.37%	16.25%
MD Stabil	1,273.9	-0.05%	10.19%
ORI	2,076.2	-2.61%	19.16%
MA Greater Infrastructure	1,177.1	-5.99%	-0.73%
MA Maxima	957.4	-4.24%	4.43%
MA Madania Syariah	1,007.2	2.60%	4.15%
MD Kombinasi	739.7	-3.62%	-6.97%
MA Multicash	1,498.6	0.67%	5.57%
MD Kas	1,604.1	0.58%	6.87%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.22%. IHSG ditutup melemah 0.22% di level 6,239. Enam dari sembilan sektor berakhir di wilayah negatif, dipimpin properti (-1.65%) dan pertambangan (-1.09%). IHSG melemah di tengah penguatan Rupiah pasca pengumuman hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang memutuskan menurunkan suku bunga acuan 25 basis poin ke level 5.5% di tengah ketidakpastian global, di luar ekspektasi investor bahwa BI akan mempertahankan tingkat suku bunga. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 334.47 miliar, melanjutkan reli aksi jual selama sembilan hari berturut-turut.

IHSG melemah seiring fluktuasi bursa Asia. Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.05%) dan Shanghai Composite (+0.11%) ditutup menguat sedangkan Hang Seng Hong Kong (-0.84%) ditutup melemah. Sementara di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.19%) ditutup menguat sedangkan Indeks S&P 500 (-0.05%) dan Nasdaq Composite (-0.36%) ditutup melemah. Wall Street berakhir melemah seiring menunggu keputusan The Fed yang akan dibacakan Ketua Federal Reserve Jerome Powell pada Jumat 23 Agustus 2019.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,200—6,285). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin melanjutkan pelemahan yang terjadi sehari sebelumnya. Indeks berpotensi untuk kembali bergerak melemah setelah belum mampu melewati MA 200, di mana berpotensi menuju support level 6,200. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,285. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info

PTSN Raih Kredit US\$ 5.7 Juta

- PT Sat Nusapersada Tbk. mendapat pembiayaan senilai total Rp80,8 miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Adapun, besaran jumlah kredit, yakni kredit investasi senilai US\$1,61 juta atau setara dengan Rp22,79 miliar, kredit investasi senilai US\$2,09 juta atau setara dengan Rp29,61 miliar, dan kredit modal kerja sebesar US\$2 juta atau setara dengan Rp28,4 miliar.
- Pembiayaan dari perbankan digunakan untuk pembangunan pabrik baru dan modal kerja. Maka, setelah pabrik baru rampung akan meningkatkan kapasitas produksi dan kapasitas gudang produksi
- Perseroan mengatakan pembiayaan ini akan meningkatkan likuiditas keuangan perseroan. Namun, akan terdapat beban bunga yang harus dibayar setiap bulannya. Meski demikian, kelangsungan usaha perseroan akan tetap terjaga. (Sumber:Bisnis.com)

SIDO Incar Pendapatan Ekspor Rp 180 Miliar

- Emiten obat-obatan herbal, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. akan mengekspor langsung produk herbal dan minuman energi drink ke pasar Asia Tenggara dan Nigeria dengan target pendapatan Rp180 miliar.
- Direktur Sido Muncul Leonard mengatakan perseroan akan menginfiltrasi beberapa negara sekaligus pada semester II/2019. Beberapa negara tersebut di pasar Asia Tenggara, di antaranya adalah Malaysia, Vietnam dan Filipina, sedangkan untuk pasar Afrika yakni Nigeria.
- Leonard mengatakan perseroan selama ini ekspor melalui importir lokal. Akan tetapi, pasar ekspor mulai menggiurkan sehingga emiten berkode saham SIDO itu ingin fokus untuk menggarap pasar Asean dan Afrika.
- Dengan persentase kontribusi ekspor sebesar 6%, maka nilai pendapatan ekspor SIDO sebesar Rp84,6 miliar pada Januari-Juni 2019. Leonard menyebut produk yang diterima oleh pasar ekspor adalah jamu kemasan dan minuman berenergi. (Sumber:Bisnis.com)

Penjualan ANTM Naik 22%

- PT Aneka Tambang Tbk. membukukan pertumbuhan penjualan bersih unaudited sebesar 22 persen secara year-on-year (yoy) menjadi Rp14,43 triliun pada semester I/2019.
- Emas masih menjadi kontributor utama penjualan Antam, dengan volume penjualan sebesar 15,7 ton. Angka ini tumbuh 14 persen dibandingkan capaian semester I/2018, yang sebanyak 13,7 ton. Adapun emas menyumbang 67 persen dari total pendapatan ANTM untuk periode Januari-Juni 2019.
- Kontributor terbesar kedua adalah feronikel, yang volume produksinya meningkat 2 persen menjadi 13.017 ton nikel dalam feronikel (TNi) pada semester I/2019. Jumlah tersebut lebih besar dari realisasi periode semester I/2018, yang sebesar 12.811 TNi.
- Sementara itu, volume produksi unaudited bijih nikel mencapai 4,79 juta wet metric ton (wmt) pada semester I/2019, naik 27 persen dibandingkan periode yang sama setahun sebelumnya. Adapun volume penjualannya melonjak 103 persen menjadi 3,9 juta wmt dari sebelumnya 1,92 juta wmt. (Sumber:Bisnis.com)

Today's Info

WEGE Kantongi Kontrak Rp 4.9 Triliun

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. telah mengantongi kontrak baru Rp4,9 triliun hingga pekan ketiga Agustus 2019. Jumlah itu setara dengan 40,9 persen dari target Rp11,98 triliun pada 2019.
- Salah satu pekerjaan yang baru didapatkan perseroan yakni jasa konstruksi rancang dan bangun Jakarta International Stadium (JIS). PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku pemilik menunjuk WEGE KSO sebagai kontraktor Pelaksana untuk mengerjakan proyek pembangunan senilai Rp4,08 triliun.
- Adapun, porsi WEGE sebagai pemimpin di dalam proyek ini sebesar 51%. Pembangunan JIS akan selesai pada 2021 dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
- Selain JIS, Direktur Utama Wijaya Karya Bangunan Gedung Nariman Prasetyo mengatakan perse-roan juga mendapatkan sejumlah pekerjaan lainnya pada Januari 2019—Agustus 2019. Proyek tersebut yakni Bandara Hasanuddin Makasar, revitalisasi Taman Ismail Marzuki Jakarta, Hotel Domestik T3. (Sumber:Bisnis.com)

PBRX Tingkatkan Kapasitas Produksi

- PT Pan Brothers Tbk. bakal memiliki kapasitas produksi 116 juta potong pakaian jadi setara *polo shirt* pada akhir 2019, seiring dengan selesainya pembangunan tahap 2 pabrik di Tasikmalaya.
- Corporate Secretary Pan Brothers Iswar Deni mengatakan, kapasitas grup akan menjadi 116 juta potong pakaian jadi setara polo shirt pada akhir 2019. Kapasitas itu meningkat sekitar 28,8 persen dari posisi 90 juta potong garmen pada 2018.
- Kapasitas ini seiring dengan target selesainya pembangunan pabrik di Tasikmalaya tahap kedua di bawah bendera PT Theodore Pan Garmino, serta pengembangan otomatisasi dan digitalisasi.
- Adapun perusahaan garmen ini menargetkan kapasitas secara grup akan menjadi 130 juta potong pakaian jadi setara *polo shirt* pada 2021. (Sumber:Bisnis.com)

ADHI Peroleh Rp 3.1 Triliun Dari Proyek Berjalan

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. masih akan menerima pembayaran Rp3,1 triliun dari pekerjaan proyek *light rail transit* Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi hingga akhir 2019.
- Direktur Keuangan Adhi Karya Entus Asnawi M. mengatakan telah mengajukan pembayaran senilai Rp1,5 triliun untuk progres pengerjaan light rail transit (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (Jabodebek). Perseroan mengharapkan dana itu akan cair pada September 2019.
- Selanjutnya, perseroan juga akan mengajukan pembayaran senilai Rp1,6 triliun. Emiten berkode saham ADHI itu menargetkan dana akan masuk pada akhir 2019.
- Entus menjelaskan bahwa proyek LRT Jabodebek menjadi jangkar bagi perseroan. Kontraktor pelat merah itu telah mengucurkan dana kurang lebih Rp14 triliun untuk pekerjaan proyek. Adapun pembayaran diterima baru mencapai Rp 7,1 triliun (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.